

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI SMA NEGERI 3 PAREPARE

*The Influence of Teachers Personality Competency on The Results
of Islamic Education Class XI SMA 3 Parepare*

Rosmiati Ramli¹

Email: rosmiatiramli1968@gmail.com

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jed Ahmad Yani Km. 5 Kota Parepare Sulawesi Selatan

Herman²

Email: herman1979@gmail.com

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jed Ahmad Yani Km. 5. Kota Parepare Sulawesi Selatan

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran PAI di sekolah SMA Negeri 3 Parepare. Terkait dengan hal tersebut akan dibahas tentang bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI di SMA Negeri 3 Parepare, dan bagaimana hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 3 pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Parepare, serta Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 3 pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 3 Parepare. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI di SMA Negeri 3 Parepare memiliki kategori yang baik. Sedangkan peserta didik dikelas XI IPS 3 di SMA Negeri 3 Parepare memiliki hasil belajar yang baik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Selanjutnya setelah dilakukan analisis data, hasil analisis statistik pada uji t, diketahui nilai t_{hitung} sebesar $6,326 > t_{tabel} 2,093$, sehingga diperoleh bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y. Dengan menggunakan uji linear regresi sederhana menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi "Ada pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI peserta didik di kelas XI SMA Negeri 3 Parepare dapat diterima, dengan sendirinya H_0 ditolak" dengan Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori sangat kuat yaitu 0.823.

Kata Kunci: Kompetensi, Kepribadian, guru, hasil belajar PAI

ABSTRACT

This study examines the influence of the personality competence of PAI teachers on the learning outcomes of grade XI students in PAI subjects at Parepare 3 Public High School. Related to this will be discussed about the personal competence of PAI teachers in Parepare 3 Public High Schools, and how the learning outcomes of XI IPS 3 students in PAI subjects in Parepare 3 Public High Schools, and whether there is a significant influence between PAI teacher personality competencies and learning outcomes of students of class XI IPS 3 in the PAI subjects at SMA 3 Parepare. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the personal competence of PAI teachers in SMA 3 Parepare has a good category. While students in class XI IPS 3 in SMA 3 Parepare have good learning outcomes in Islamic religious education subjects. Furthermore, after analyzing the data, the results of the statistical analysis on the t test, it is known that the tcount is $6.326 > t_{table} 2.093$, so it is obtained that the variable x has an effect on the variable y . By using a simple linear regression test concluded that the alternative hypothesis (H1) proposed in this study which reads "There is a significant influence on the personality competence of teachers on learning outcomes of PAI students in class XI SMA Negeri 3 Parepare can be accepted, H0 is automatically rejected" with The level of influence between the two variables is in the very strong category that is 0.823.

Keywords: Teacher, Personality, Competencies, PAI learning outcomes

PENDAHULUAN

Guru harus mengingatkan peserta didiknya agar tujuannya dalam menuntut ilmu bukan untuk kebanggaan diri atau mencari keuntungan pribadi, tetapi untuk mendekatkan diri kepada Allah. Guru harus mendorong peserta didiknya agar mencari ilmu yang bermanfaat, yaitu ilmu yang membawa pada kebahagiaan dunia dan akhirat. Dihadapan peserta didiknya guru harus memberikan contoh yang baik, seperti berjiwa halus, sopan, lapang dada, murah hati dan berakhlak terpuji lainnya.¹

Guru harus mengamalkan yang diajarkannya, karena ia menjadi idola di mata peserta didiknya. Guru harus memahami minat, bakat dan jiwa peserta didiknya, sehingga di samping tidak akan salah dalam mendidik, juga akan terjalin hubungan yang akrab dan baik antara guru dengan peserta didiknya. Guru harus dapat menanamkan keimanan kedalam pribadi anak didiknya, sehingga akal pikiran peserta didiknya tersebut akan dijiwai oleh keimanan itu. Al-Ghazali juga mengklasifikasikan persyaratan pendidik ke dalam beberapa aspek, yaitu aspek tabiat dan perilaku, aspek minat, perhatian dan tanggung jawab terhadap proses pembelajaran, aspek kecakapan dan keterampilan mengajar, dan aspek ilmiah sekaligus cinta kepada kebenaran. Persyaratan pendidik menurut Al-Ghazali tersebut bila dikaitkan dengan persyaratan pendidik dalam perspektif pendidikan dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok, yaitu persyaratan profesional, persyaratan biologis, persyaratan administratif, persyaratan psikologis dan persyaratan didaktis-paedagogis.

SMA 3 Parepare menunjukkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam cukup baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil ulangan harian peserta didik, artinya bahwa guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang unggul. Meskipun begitu, SMA 3 Parepare telah mengupayakan berbagai cara untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran peserta didik, dengan menekankan kepada paraguru khususnya pada guru Pendidikan Agama Islam, Guru PAI harus memiliki kompetensi kepribadian guru untuk mengengsektifkan sistem belajar yang berawal dari seorang pendidik atau guru. Karna guru merupakan titik sentral dan paling berpengaruh dalam proses pembelajaran peranan guru merupakan kunci keberhasilan hasil belajar peserta didik. Kompetensi kepribadian guru yang ada di SMA 3 Parepare perlu adanya revitalisasi yaitu guru harus terlibat dalam proses pembelajaran dan menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya. Peran guru dalam proses pembelajaran menurut Sanjaya. Guru sebagai sumber belajar, berkaitan dengan kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran. sehingga ketika siswa bertanya, dengan sigap dan cepat tanggap, guru akandapat langsung menjawab dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh muridnya. Guru sebagai Fasilitator, peran guru sebagai fasilitator dalam memberikan pelayanan kepada peserta didik untuk dapat memudahkan peserta didikmenerima materi pelajaran. Sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Guru sebagai pengelola, guru berperan untuk memegang kendali penuh atas iklim dalam suasana pembelajaran. Diibaratkan seperti seorang nakhoda yang memegang setir kemudi kapal, yang membawa jalannya

¹Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 170.

kapal ke jalan yang aman dan nyaman. Guru haruslah menciptakan suasananya kelas yang nyaman dan kondusif. Sehingga peserta didik dapat menerima pembelajaran dengan nyaman.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI di SMAN 3 Parepare? 2) Seperti apa hasil belajar PAI pada peserta didik di kelas XI IPS 3 di SMAN 3 Parepare? 3) Apakah ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar peserta didik di kelas XI IPS 3 di SMAN 3 Parepare?

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Alternatif menyatakan ada pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar SMA 3 Parepare.

PEMBAHASAN

1. Kompetensi Kepribadian Guru

Kompetensi kepribadian merupakan salah satu dari empat kompetensi guru profesional dan tidak terpisahkan dengan kompetensi lainnya, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi ini merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru serta telah menjadi bagian dalam dirinya untuk menjalankan tugas keprofesionalannya. Kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, kemampuan dan penerapan dalam melaksanakan tugas di lapangan kerja.

Mengacu pada standar nasional pendidik, kompetensi kepribadian guru meliputi: 1) memiliki kepribadian yang mantap dan stabil yang indikatornya bertindak sesuai norma hukum, norma sosial, bangga sebagai pendidik dan

memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma; 2) memiliki kepribadian yang dewasa, dengan ciri-ciri menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik yang memiliki etos kerja; 3) memiliki kepribadian yang arif, yang ditunjukkan dengan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik memajukan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak; 4) memiliki kepribadian yang berwibawa, yaitu perilaku yang berpengaruh positif kepala peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani; dan 5) memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan, dengan menampilkan yang sesuai dengan norma religius (iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.²

Disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian antara lain adalah rendah hati, pemaaf, jujur, cerita energik, selalu ingin maju, cermat, istiqomah, ulet, disiplin, adil, kreatif, ikhlas, jujur, empati, berani, terbuka, gigih, pemurah, supel, sabar, humoris, penyayang, apresiatif, berwibawa, dan santun.

2. Aspek-aspek Kepribadian guru

a. Berrjiwa Pendidik dan Bertindak Sesuai dengan Norma yang Berlaku

S. Nasution menyatakan bahwa guru merupakan sumber pengetahuan utama bagi anak didik yang memiliki stereotype tersendiri. Salah satu peran guru adalah mempengaruhi kelakuan orang yang berada disekitarnya. Sebagai sumber pengetahuan utama, guru memikul tanggung jawab besar dalam menyampaikan nilai, norma dan lainnya. Norma yang dimaksud disini adalah

²Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 3.

norma-norma yang dilegitimasi dan diterima oleh masyarakat.³

b. Kepribadian yang mantap, stabil, dan dewasa

Agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, profesional dan dapat dipertanggungjawabkan, guru harus memiliki kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa. Hal ini penting, karena banyak masalah pendidikan disebabkan oleh faktor kepribadian guru yang kurang mantap, kurang stabil dan kurang dewasa. Kondisi kepribadian yang demikian sering membuat guru melakukan tindakan-tindakan yang professional, tidak terpuji, bahkan tindakan-tindakan tidak senonoh yang merusak citra dan martabat guru. Berbagai kasus yang disebabkan oleh kepribadian guru yang kurang mantap, kurang stabil, dan kurang dewasa. Sering kita dengar di berita-berita elektronik atau kitabaca diberbagai majalah dan surat kabar. Misalnya : adanya oknum guru yang menghamili peserta didik, adanya oknum guru yang terlibat pencurian penipuan, dan kasus-kasus lain yang tidak pantas dilakukan oleh guru. Dalam kaitan inilah pentingnya guru memiliki kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa.⁴

c. Disiplin, Arif dan Berwibawa

Banyak peserta didik yang berlaku kurang senonoh dimasyarakat, terlibat narkoba dan pelanggaran lainnya, berangkat dari pribadi yang kurang disiplin. Oleh karena itu, peserta didik harus belajar disiplin, dan gurulah yang harus memulainya, sebagai guru dia harus memiliki pribadi yang disiplin, arif

dan berwibawa. Hal ini penting, karena masih sering kita menyaksikan dan mendengar peserta didik yang perilakunya tidak sesuai bahkan bertentangan dengan sikap moral yang tidak baik. Misalnya merokok, rambut gondrong butceri (rambut dicat sendiri), membolos, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, membuat keributan dikelas, melawan guru, berkelahi, bahkan tindakan yang menjurus pada hal yang bersifat kriminal. Dengan kata lain, masih banyak peserta didik yang tidak disiplin, dan menghambat jalanya pembelajaran. Kondisi tersebut menuntut guru untuk bersifat disiplin, arif, dan berwibawa dalam segala tindakan dan perilakunya, serta senantiasa mendisiplinkan peserta didik agar dapat mendongkrak kualitas pembelajaran.

3. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru

Kedudukan guru sebagai pendidik tidak bisa dilepaskan dari guru sebagai pribadi. Kepribadian guru sangat mempengaruhi peranannya sebagai pendidik dan pembimbing. Seorang guru dalam mendidik dan membimbing peserta didiknya tidak hanya dengan bahan yang ia sampaikan, tetapi dengan seluruh kepribadiannya.

Kompetensi Kepribadian Guru Oleh sudrajat yaitu; Pendidik adalah agen pembelajaran yang harus memiliki empat jenis kompetensi, yakni, kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. (Pasal 28 PP No. 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan) penguasaan empat kompetensi tersebut mutlak harus dimiliki setiap guru untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional seperti yang disyaratkan Undang-Undang Guru dan Dosen. Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap

³E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 117.

⁴E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2007),h.121.

yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya.

Tanpa bermaksud mengabaikan salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, kompetensi kepribadian kiranya harus mendapatkan perhatian yang lebih. Sebab, kompetensi ini akan berkaitan dengan idealisme dan kemampuan untuk dapat memahami dirinya sendiri dalam kapasitas sebagai pendidik. Mengacu kepada standar nasional pendidikan, kompetensi kepribadian guru meliputi, Memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, yang indikatornya bertindak sesuai dengan norma hukum, norma sosial. Bangga sebagai pendidik, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma. Contohnya tidak suka berkelahi walaupun diajak. Memiliki kepribadian yang dewasa, dengan ciri-ciri, menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik yang memiliki etos kerja. Memiliki kepribadian yang arif, yang ditunjukkan dengan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak. Memiliki kepribadian yang berwibawa, yaitu perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani. Memiliki akhlak mulia dan menjadi teladan, dengan menampilkan tindakan yang sesuai dengan norma religius (iman dan takwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.⁵

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepribadian guru

Kepribadian individu sangat beragam, hal ini terjadi karena pengaruh sosialisasi. Namun, ada beberapa faktor lain berikut ini yang mempengaruhi kepribadian.

a. Kedaan Fisik

Setiap manusia mempunyai keadaan fisik yang berbeda dari orang lain. Perbedaan fisik anak menimbulkan perbedaan perlakuan dari orang sekitarnya. Anak yang fisiknya lemah cenderung dilindungi secara berlebihan sehingga tumbuh menjadi pribadi yang tidak berani mencoba hal-hal baru. Bandingkan dengan anak yang secara fisik kuat dan jarang sakit, bagaimana perlakuan yang diterimanya dari orang lain? Hal tersebut mempengaruhi anak dalam membentuk konsep diri dan akhirnya mempengaruhi model kepribadiannya. Keadaan fisik seseorang diwarisi dari ayah dan ibunya. Ketika berada dalam kandungan, perkembangan individu sangat dipengaruhi oleh asupan nutrisi dari ibu dan keadaan kejiwaan sang ibu. Jika asupan nutrisi dan keadaan kejiwaan ibu baik, anak akan tumbuh baik, begitupun sebaliknya. Beberapa penyakit juga diturunkan dari orangtua, seperti diabetes, darah tinggi, dan kelainan darah. Menurut penelitian, kemampuan IQ anak pun dipengaruhi oleh IQ orangtua kandungannya.

b. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik, seperti perbedaan kesuburan tanah dan kekayaan alam akan mempengaruhi kepribadian penduduknya. Menurut penelitian, mengenai mereka yang tinggal di daerah tandus, panas dan miskin cenderung lebih keras menghadapi hidup dan tega menghadapi orang lain. Sedangkan lingkungan fisik yang subur

⁵Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 75-76.

menghasilkan kepribadian yang ramah, lebih santai dan terbuka pada orang lain.

b. Kebudayaan

Setiap kebudayaan menyediakan seperangkat norma sosial budaya yang berbeda dari masyarakat lain. Norma sosial budaya ini mempengaruhi pembentukan kepribadian seseorang. Perbedaan nilai dan norma kebudayaan signifikan terhadap perbedaan kepribadian. Misalnya orang yang berasal dari suku di luar Jawa akan melihat orang Jawa sebagai individu yang halus, baik tutur kata maupun gerakannya. Perempuan Jawa pantang berbicara dan tertawa keras, sedangkan orang dari suku bangsa Batak seolah-olah selalu berbicara dengan suara lantang.

d. Pengalaman Kelompok

Melalui pergaulan kelompok, seseorang akan menilai dirinya sesuai dengan nilai kelompoknya. Pembentukan kepribadian dipengaruhi nilai kelompok masyarakatnya. Contohnya individu mendapatkan pengalaman dari teman-teman sebaya atau teman sepermainan.

e. Pengalaman Unik

Perbedaan kepribadian terjadi karena pengalaman yang dialami seseorang itu unik dan tidak ada yang menyamai. Misalnya seorang anak di waktu kecil belajar naik sepeda dan jatuh. Sejak itu, ibu selalu melarang jika anak ingin mencoba naik sepeda lagi karena takut anak jatuh. Larangan tersebut mempengaruhi pembentukan kepribadian, menyebabkan anak tumbuh menjadi pribadi yang tidak berani mencoba hal-hal baru karena takut gagal.

HASIL PENELITIAN

1. Data Kompetensi Kepribadian Guru.

Variabel ini diukur menggunakan angket yang disebar pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 3 Parepare. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket yang disebar pada 21 responden, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

Guru PAI mengajar sesuai jadwal

Option	Alternatif Jawaban	F	P
SS	Sangat Setuju	6	28,6%
S	Setuju	15	71,4%
TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Tabel 4.2 menggambarkan bahwa 28,6 % peserta didik menjawab sangat setuju, 28,6 % peserta didik menjawab setuju, dan tidak ada peserta didik yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.2

Guru PAI menanyakan permasalahan apa saja yang sedang dialami siswa

Option	Alternatif Jawaban	F	P
SS	Sangat Setuju	4	19,0%
S	Setuju	11	52,4%
TS	Tidak Setuju	6	28,6%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Tabel 4.3 menggambarkan bahwa 19,0 % peserta didik menjawab sangat setuju, 52,4 % peserta didik menjawab setuju, 28,6 % peserta didik menjawab tidak setuju, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.3

Bahasa yang digunakan GuruPAI saya saat berkomunikasi dengan siswa komunikatif dan mudah dipahami

Option	Alternatif Jawaban	F	P
SS	Sangat Setuju	9	42,9%
S	Setuju	10	47,6%
TS	Tidak Setuju	2	9,5%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Tabel 4.4 menggambarkan bahwa 42,9 % peserta didik menjawab sangat setuju, 47,6 % peserta didik menjawab setuju, 9,5 % peserta didik menjawab tidak setuju, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.4

Sikap GurusPAI saya saat mengajar tidak dibuat-buat tapi tetap tegas

Option	Alternatif Jawaban	F	P
SS	Sangat Setuju	7	33,3%
S	Setuju	12	57,1%
TS	Tidak Setuju	2	9,5%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Tabel 4.5 menggambarkan bahwa 33,3 % peserta didik menjawab sangat setuju, 57,1% peserta didik menjawab setuju, 9,5 % peserta didik menjawab

tidak setuju, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.5

Pada saat saya mengeluarkan pendapat, Guru PAI saya menerima dan mempertimbangkan pendapat saya dengan baik

Option	Alternatif Jawaban	F	P
SS	Sangat Setuju	7	33,3%
S	Setuju	14	66,7%
TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Tabel 4.6 menggambarkan bahwa 33,3 % peserta didik menjawab sangat setuju, 66,7% peserta didik menjawab setuju, dan tidak ada peserta didik menjawab tidak setuju, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.6

Guru PAI saya dapat memberikan nasihat yang sesuai dengan situasi dan kondisi

Option	Alternatif Jawaban	F	P
SS	Sangat Setuju	10	47,6%
S	Setuju	9	42,9%
TS	Tidak Setuju	2	9,5%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Tabel 4.7 menggambarkan bahwa 47,6 % peserta didik menjawab sangat setuju, 42,9% peserta didik menjawab setuju, 9,2 peserta didik menjawab tidak setuju, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.7
Saya melihat bahwa Guru PAI saya memiliki sifat professional

Option	Alternatif Jawaban	F	P
SS	Sangat Setuju	7	33,3%
S	Setuju	13	61,9%
TS	Tidak Setuju	1	4,8%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Tabel 4.8 menggambarkan bahwa 33,3 % peserta didik menjawab sangat setuju, 61,9% peserta didik menjawab setuju, 4,8 peserta didik menjawab tidak setuju, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.8
Guru PAI saya menyapa siswa dengan baik pada saat diluar kelas

Option	Alternatif Jawaban	F	P
SS	Sangat Setuju	5	23,8%
S	Setuju	13	61,9%
TS	Tidak Setuju	3	14,3%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Tabel 4.9 menggambarkan bahwa 23,8 % peserta didik menjawab sangat setuju, 61,9% peserta didik menjawab setuju, 14,3 peserta didik menjawab tidak setuju, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.9
Apabila ada siswa yang mengobrol di kelas akan ditegur oleh Guru PAI saya namun tidak secara kasar

Option	Alternatif Jawaban	F	P
SS	Sangat Setuju	8	38,1%
S	Setuju	12	57,1%
TS	Tidak Setuju	1	4,8%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Tabel 4.10 menggambarkan bahwa 38,1 % peserta didik menjawab sangat setuju, 57,1% peserta didik menjawab setuju, 4,8 peserta didik menjawab tidak setuju, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.10
Guru PAI saya memberikan nilai dengan adil, sesuai dengan kemampuan siswa.

Option	Alternatif Jawaban	F	P
SS	Sangat Setuju	8	38,1%
S	Setuju	10	47,6%
TS	Tidak Setuju	3	14,3%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Tabel 4.11 menggambarkan bahwa 38,1 % peserta didik menjawab sangat setuju, 47,6% peserta didik menjawab setuju, 14,3 peserta didik menjawab tidak setuju, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.11
Dalam memberikan tugas kepada siswa saya sesuaikan dengan materi yang di ajarkan

Option	Alternatif Jawaban	F	P
SS	Sangat Setuju	7	33,3%
S	Setuju	12	57,1%
TS	Tidak Setuju	2	9,5%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Tabel 4.12 menggambarkan bahwa 33,3% peserta didik menjawab sangat setuju, 57,1% peserta didik menjawab setuju, 9,5% peserta didik menjawab tidak setuju, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.12
Dalam jam pelajaran berlangsung guru PAI saya tidak meninggalkan kelas

Option	Alternatif Jawaban	F	P
SS	Sangat Setuju	5	23,8%
S	Setuju	13	61,9%
TS	Tidak Setuju	3	14,3%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Tabel 4.13 menggambarkan bahwa 23,8% peserta didik menjawab sangat setuju, 61,9% peserta didik menjawab setuju, 14,3% peserta didik menjawab tidak setuju, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.13
Dalam mengajar guru PAI saya mengaitkan materi saya mengaitkan materi dengan menanamkan nilai-nilai agama

Option	Alternatif Jawaban	F	P
SS	Sangat Setuju	8	38,1%
S	Setuju	12	57,1%
TS	Tidak Setuju	1	4,8%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Tabel 4.14 menggambarkan bahwa 38,1% peserta didik menjawab sangat setuju, 57,1% peserta didik menjawab setuju, 4,8% peserta didik menjawab tidak setuju, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.14
Dalam proses pembelajaran raut muka guru PAI saya bergembira

Option	Alternatif Jawaban	F	P
SS	Sangat Setuju	8	38,1%
S	Setuju	10	47,6%
TS	Tidak Setuju	3	14,3%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Tabel 4.15 menggambarkan bahwa 38,1% peserta didik menjawab sangat setuju, 47,6% peserta didik menjawab setuju, 14,3% peserta didik menjawab tidak setuju, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.15
Ketika siswa menjawab pertanyaan guru PAI saya memberikan pujian kepadanya

Option	Alternatif Jawaban	F	P
SS	Sangat Setuju	7	33,3%
S	Setuju	12	57,1%
TS	Tidak Setuju	2	9,5%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Tabel 4.16 menggambarkan bahwa 33,3% peserta didik menjawab sangat setuju, 57,1% peserta didik menjawab setuju, 9,5% peserta didik menjawab tidak setuju, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.16
Guru saya selalu memotivasi siswa untuk bersungguh-sungguh belajar PAI

Option	Alternatif Jawaban	F	P
SS	Sangat Setuju	10	52,4%
S	Setuju	11	47,6%
TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Tabel 4.17 menggambarkan bahwa 52,4% peserta didik menjawab sangat setuju, 47,6% peserta didik menjawab setuju, tidak ada peserta didik menjawab tidak setuju, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.17
Saya puas dengan nilai pelajaran PAI yang diberikan guru berdasarkan kemampuan saya.

Option	Alternatif Jawaban	F	P
SS	Sangat Setuju	6	28,6%
S	Setuju	15	71,4%
TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Tabel 4.18 menggambarkan bahwa 28,6% peserta didik menjawab sangat setuju, 71,4% peserta didik menjawab setuju, tidak ada peserta didik menjawab tidak setuju, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.18
Saya berhasil menerapkan nilai-nilai yang saya peroleh dari proses pembelajaran PAI pada kehidupan sehari-hari yang diajarkan oleh guru

Option	Alternatif Jawaban	F	P
SS	Sangat Setuju	17	81,0%
S	Setuju	4	19,0%
TS	Tidak Setuju	0	0%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Tabel 4.19 menggambarkan bahwa 81,0% peserta didik menjawab sangat setuju, 19,0% peserta didik menjawab setuju, tidak ada peserta didik menjawab tidak setuju, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.19
Ketika ada siswa/i melanggar peraturan guru menasehatinya dengan baik

Option	Alternatif Jawaban	F	P
SS	Sangat Setuju	8	38,1%
S	Setuju	12	57,1%
TS	Tidak Setuju	1	4,8%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Tabel 4.20 menggambarkan bahwa 38,1% peserta didik menjawab sangat setuju, 57,1% peserta didik menjawab setuju, 4,8% peserta didik menjawab tidak setuju, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.20
Saat berada di sekolah guru saya berpakaian sopan sesuai syariat islam

Option	Alternatif Jawaban	F	P
SS	Sangat Setuju	10	47,6%
S	Setuju	9	42,9%
TS	Tidak Setuju	2	9,5%
STS	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		21	100%

Tabel 4.21 menggambarkan bahwa 47,6% peserta didik menjawab sangat setuju, 42,9% peserta didik menjawab setuju, 9,5% peserta didik menjawab tidak setuju, dan tidak ada peserta didik yang menjawab sangat tidak setuju.

Adapun data angket untuk kompetensi kepribadian guru dapat dilihat pada tabel 4.22.

Tabel 4.21
Rekapitulasi Hasil Angket Variabel x

N O	Angket Kompetensi Kepribadian Guru																				Jml.	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	58
2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	60
3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	72
4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	62
5	3	4	3	2	3	2	4	4	4	2	2	3	3	4	4	2	4	2	2	2	3	60
6	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
8	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	64
10	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	77
12	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	76
13	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	61
14	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	69
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
16	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	70
17	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	71
18	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	58
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	65
21	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	74

Setelah mengumpulkan data kompetensi kepribadian guru, selanjutnya penulis melakukan deskripsi data kompetensi guru yang di dasarkan atas statistik hipotik. Statistik hipotik adalah perhitungan statistik yang merujuk pada mean dan standar deviasi yang diperoleh butir soal. Berikut tabel data statistika kompetensi kepribadian guru .

Tabel 4.22
data statistika kompetensi kepribadian guru PAI

Jumlah Sampel	21
Mean	66,09
Median	64,00
Modus	58,00
Range	20,00
Nilai min	58,00
Nilai max	78,00
Standar deviasi	7,13
Jumlah	1388,00

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai mean sebesar 66,09, nilai median sebesar 64,00, nilai modus sebesar 58,00, nilai range sebesar , 20,00, nilai minimum sebesar58,00 dan nilai maximum 78,00.

Selanjutnya penulis akan menentukan kriteria kecenderungan kompetensi kepribadian guru berdasarkan perhitungan skor hipotik. Adapun distribusi kategori kompetensi kepribadian guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.23
Distribusi Kategori
Kompetensi Kepribadian Guru PAI

N o	Kat egor i	Rum usan	Krit eria	Frek uensi	Perse ntase
	Ting gi	$x > (\mu + 1 \sigma)$	$x > 73,$	5	23,8 %
	Seda ng	$(\mu - 1 \sigma < x \leq (\mu + 1 \sigma)$	$58,96 < x \leq 73,$	13	61,9 %
	Ren dah	$x \leq (\mu - 1 \sigma)$	$x \leq 58,$	3	14,3 %
Total				21	100 %

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh bahwa 23,8 % kompetensi kepribadian guru berada pada kategori tinggi yang dinyatakan 5 responden , 61,9% kompetensi kepribadian guru berada pada kategori sedang yang dinyatakan 13 responden dan 14,3% kompetensi kepribadian guru berada pada kategori rendah yang dinyatakan 3 responden. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kompetensi kepribadian guru berada pada kategori sedang.

2. Data Hasil Belajar PAI

Variabel ini di ukur menggunakan nilai Ulangan Harian2 peserta didik kelas XI di SMA Negeri 3 Parepare dengan jumlah peserta didik 21, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.25.

Tabel 4.24
Hasil Belajar PAI Peserta Didik

NO	NAMA	NILAI
1	NADIYA AYU ESTARI	70
2	NUR IDAM	75
3	NURPADILLA	90
4	NURHALISA	80
5	NURMAYANTI SINDI	70
6	NURTASYA	60
7	PRAMUDJA	70
8	RAHMAWATI INDLP	85
9	RAMADHAN	80
10	RIRIN JIHAN R	85
11	RIRIN PUSPITA SARI	85
12	KASMAN	80
13	SAHRUL SAPUTRA	75
14	SALWA MAYASARI	80
15	SRI WAHYU NINGSIH	70
16	SURYA SENADA IWAN	80
17	TAUFIQKHA J'THRIYYAH	85
18	TRI BAMBANG P	60
19	WAHYUDI	65
20	YUSRIL	70
21	HEYRUL	90

Setelah mengumpulkan data hasil belajar PAI Peserta didik, penulis melakukan deskripsi data yang di dasarkan atas statistik hipotik. Statistik hipotik adalah perhitungan statistik yang merujuk pada mean dan standar deviasi

nilai hasil belajar. Berikut tabel data statistika hasil belajar PAI Peserta didik.

Tabel 4.25
data statistika kompetensi
kepribadian guru

Jumlah Sampel	21
Mean	76,42
Median	80,00
Modus	70,00
Range	30,00
Nilai min	60,00
Nilai max	90,00
Standar deviasi	8,96
Jumlah	1605,00

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh nilai mean sebesar 76,42, nilai median sebesar 80,00, nilai modus sebesar 70,00, nilai range sebesar 30,00, nilai minimum sebesar 60,00 dan nilai maximum 90,00. Selanjutnya penulis akan menentukan kriteria kecenderungan hasil belajar PAI berdasarkan perhitungan skor hipotik. Adapun distribusi kategori hasil belajar PAI pesera didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.26
Distribusi Kategori Hasil Belajar
PAI Pesera Didik

N	Kategori	Rumusan	Kriteria	Frekuensi	Perseentase
	Tinggi	$x > (\mu + 1\sigma)$	$x > 85,$	3	14,3 %
	Sedang	$(\mu - 1\sigma) < x \leq (\mu + 1\sigma)$	$67,53 < x \leq 85,$	15	71,4 %
	Rendah	$x \leq (\mu - 1\sigma)$	$x \leq 67,$	3	14,3 %
Total				21	100 %

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh bahwa ada 3 peserta didik atau 14,3 % hasil belajar PAI berada

pada kategori tinggi , 15 peserta didik atau 61,9% hasil belajar PAI berada pada kategori sedang . dan 3 peserta didik atau 14,3% hasil belajar PAI berada pada kategori . Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar PAI sebesar 76,42 berada pada kategori sedang.

Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Uji Validasi Angket

Untuk mengetahui validitas, penulis melakukan uji coba kepada 21 responden dengan menggunakan 20 butir soal angket yang dibuat sesuai indikator dari kompetensi kepribadian guru tersebut. Adapun hasil uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel 4.28

Tabel 4.27

Hasil Analisis Uji Validasi Angket

No	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,522	0,444	Valid
2	0,483	0,444	Valid
3	0,739	0,444	Valid
4	0,646	0,444	Valid
5	0,818	0,444	Valid
6	0,653	0,444	Valid
7	0,644	0,444	Valid
8	0,492	0,444	Valid
9	0,648	0,444	Valid
10	0,727	0,444	Valid
11	0,736	0,444	Valid
12	0,508	0,444	Valid
13	0,522	0,444	Valid
14	0,460	0,444	Valid
15	0,648	0,444	Valid
16	0,653	0,444	Valid
17	0,648	0,444	Valid
18	0,518	0,444	Valid
19	0,646	0,444	Valid
20	0,508	0,444	Valid

Berdasarkan tabel hasil validasi uji instrumen diatas yang telah di uji menggunakan bantuan SPSS versi 21, diperoleh 20 butir soal dinyatakan valid dimana taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan untuk $r_{tabel} = 0,444$.

2. Analisis Uji Realibilitas Angket

Perhitungan indeks reliabilitas angket dilakukan terhadap butir soal instrumen yang terdiri dari 20 soal. Instrumen dikatakan reliabel jika reliabilitas $> r_{tabel}$ (0,444). Hasil analisis uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.29

Tabel 4.28

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Statistik	
Reliabilitas	0,911
Kesimpulan	Tingkat reliabel sangat tinggi

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa instrumen soal angket tersebut memiliki indeks reliabilitas 0,911 sehingga soal-soal tersebut termasuk kriteria sangat tinggi. Artinya angka ini lebih besar dari harga r_{tabel} . Nilai r_{tabel} untuk $N = 20$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berarti $0,911 > 0,444$ artinya bahwa butir-butir instrumen angket dalam penelitian ini sangat baik dan layak untuk digunakan.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal dalam artiannya mendekati normal atau tidak, dalam hal ini Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.29

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas data dengan kolmogorov Smirnov, diperoleh nilai signifikansi dengan rincian sebagai berikut :

- Signifikansi kompetensi kepribadian guru PAI sebesar $0,059 > 0,05$.
- Signifikansi hasil belajar PAI peserta didik sebesar $0,079 > 0,05$.

Oleh karena keduanya memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya data berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu kompetensi kepribadian guru terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar PAI peserta didik. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 21.0. for Windows.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap Hasil belajar PAI kelas XI SMA Negeri 3 Parepare.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap Hasil belajar PAI kelas XI SMA Negeri 3 Parepare.

Pengujian hipotesis menggunakan uji linear regresi sederhana. Adapun hasil uji analisis melalui SPSS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.30

Hasil Analisis Regresi Linear

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Kemampuan guru	,193	21	,059
Hasil belajar	,179	21	,079

Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,969	10,881		,732	,473
	VAR00001	1,036	,164	,823	6,326	,000

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y. Kemudian berdasarkan uji t, diketahui nilai t_{hitung} sebesar $6,326 > t_{tabel}$ 2,093, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

Kemudian untuk mencari besarnya koefisien kompetensi guru terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Parepare dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.31
Nilai Koefisien korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,823 ^a	,678	,661	5,21822

Jadi, besarnya koefisien kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI peserta didik di kelas XI SMA Negeri 3 Parepare adalah 0.823. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui :

- Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori sangatkuat yaitu 0.823 .
- Koefisien Determinasi (R Square) adalah 0,678. Kontribusi kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI peserta didik adalah sebesar 67,8% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.
- Kesimpulan Pengujian Hipotesis. Dengan demikian hipotesis

alternatif (H_1) yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI peserta didik di kelas XI SMA Negeri 3 Parepare dapat diterima, dengan sendirinya H_0 ditolak ”.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kompetensi kepribadian guru PAI

Kompetensi kepribadian merupakan salah satu dari empat kompetensi guru profesional dan tidak terpisahkan dengan kompetensi lainnya, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi ini merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru serta telah menjadi bagian dalam dirinya untuk menjalankan tugas keprofesionalannya.

Kompetensi kepribadian guru ketika berada di lingkungan sekolah harus memiliki kepribadian yang stabil yaitu mampu menyesuaikan dirinya dengan peserta didiknya mampu menjadi teladan yang baik yaitu berakhlak mulia dan bertakwa kepada Allah SWT. Mampu bersikap dewasa arif dan penuh wibawa di depan para peserta didiknya, artinya seorang guru harus bijaksana dan mampu memahami situasi dan kondisi peserta didiknya sehingga dalam proses pembelajaran tercipta suasana yang lebih kondusif guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Agama Islam.

Kompetensi kepribadian guru PAI di SMA Negeri 3 Parepare menunjukkan hasil belajar pendidikan agama Islam pada kategori sedang, artinya bahwa guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang unggul,

untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan penyebaran angket pada sampel penelitian berjumlah 21 peserta didik, maka diperoleh bahwa 23,8 % kompetensi kepribadian guru berada pada kategori tinggi yang dinyatakan 5 responden, 61,9% kompetensi kepribadian guru berada pada kategori sedang yang dinyatakan 13 responden dan 14,3% kompetensi kepribadian guru berada pada kategori rendah yang dinyatakan 3 responden.

Berdasarkan perhitungan tersebut, kompetensi kepribadian guru PAI di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Parepare berada pada kategori sedang atau cukup baik tentu akan sangat menunjang terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik.

2. Hasil belajar PAI

Hasil belajar PAI merupakan hasil dari kegiatan belajar PAI dalam bentuk pengetahuan sebagai akibat dari perlakuan atau pelajaran yang dilakukan siswa. Hasil belajar PAI merupakan apa yang diperoleh siswa dari proses belajar PAI.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil ulangan ke dua semester ganjil peserta didik sebagai hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Parepare berada pada taraf yang sedang atau baik. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang menunjukkan bahwa ada 3 peserta didik atau 14,3 % hasil belajar PAI berada pada kategori tinggi, 15 peserta didik atau 61,9% hasil belajar PAI berada pada kategori sedang. dan 3 peserta didik atau 14,3% hasil belajar PAI berada pada kategori rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar PAI di kelas XI SMA Negeri 3 Parepare sebesar 76,42 berada pada kategori sedang.

2. Pengaruh kompetensi kepribadian guru pai terhadap hasil belajar peserta didik di kelas XI IPS 3 di SMAN 3 Parepare

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan 21 sampel peserta didik dari banyaknya populasi peserta didik dikelas XI SMA Negeri 3 Parepare. Kemudian setelah melakukan uji hipotesis, maka Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y.

Berdasarkan uji t, diketahui nilai t_{hitung} sebesar $6,326 > t_{tabel}$ 2,093, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y. Dengan menggunakan uji linear regresi sederhana menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi “Ada pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI peserta didik di kelas XI SMA Negeri 3 Parepare dapat diterima, dengan sendirinya H_0 ditolak” dengan Tingkat pengaruh antara kedua variabel berada pada kategori sangat kuat yaitu 0.823 Sehingga Kontribusi kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI peserta didik adalah sebesar 67,8% selebihnya ditentukan oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Disimpulkan bahwa, 1) Kompetensi kepribadian guru PAI di SMA Negeri 3 Parepare menunjukkan hasil belajar pendidikan agama islam pada katagori sedang, artinya bahwa guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang unggul, untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran peserta didik.

Berdasarkan penyebaran angket pada sampel penelitian berjumlah 21 peserta didik, maka diperoleh bahwa 23,8 % kompetensi kepribadian guru berada pada kategori tinggi yang dinyatakan 5 responden, 61,9% kompetensi kepribadian guru berada pada kategori sedang yang dinyatakan 13 responden dan 14,3% kompetensi kepribadian guru berada pada kategori rendah yang dinyatakan 3 responden.

2) Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil ulangan ke dua semester ganjil peserta didik sebagai hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Parepare berada pada taraf yang sedang atau baik. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang menunjukkan bahwa ada 3 peserta didik atau 14,3 % hasil belajar PAI berada pada kategori tinggi, 15 peserta didik atau 61,9% hasil belajar PAI berada pada kategori sedang. dan 3 peserta didik atau 14,3% hasil belajar PAI berada pada kategori rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar PAI di kelas XI SMA Negeri 3 Parepare sebesar 76,42 berada pada kategori sedang.

Berdasarkan penyajian dan analisis data tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Parepare ditarik kesimpulan bahwa : Pada uji t , diketahui nilai t_{hitung} sebesar $6,326 > t_{tabel} 2,093$, sehingga diperoleh bahwa variabel x berpengaruh terhadap variabel y . Dengan menggunakan uji linear regresi sederhana menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) yang diajukan dalam penelitian ini yang berbunyi "Ada pengaruh yang signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar PAI peserta didik di kelas XI SMA Negeri 3 Parepare dapat diterima, dengan sendirinya H_0 ditolak" dengan Tingkat pengaruh antara kedua

variabel berada pada kategori sangat kuat yaitu 0.823.

Setelah diketahui adanya pengaruh antara kedua variabel, maka dilanjutkan dengan mencari nilai koefisien determinasi, untuk mengetahui seberapa besar kompetensi kepribadian memberikan kontribusi terhadap hasil belajar. Dengan demikian besarnya pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap hasil belajar peserta didik adalah 67,8% yang berarti memiliki pengaruh, sedangkan 33% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta, 1999.
- Departemen Agama RI. *Al-Hikmah Terjemah Al-qur'an Al-Karim*. Bandung: Diponogoro, 2008.
- Departemen Agama RI. *Al-Hikmah Terjemah Al-qur'an Al-Karim*. Bandung: Diponogoro, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan dasar dan menengah Undang-undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang *Guru dan Dosen*, Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Undang-Undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 *tentang standar nasional pendidikan*.
- Djamarah, Bahri, Syaiful. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- E, Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

- E, Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Erni Fatmawati, *Peran Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Minat Belajar Peserta didik* (Skripsi, Jurusan Tarbiyah 2014), tidak diterbitkan.
- Hadi, Sutisno. *Metodologi Research*. Jilid 1 Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986.
- Hutapea Parulian, *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Imam Sadali, *Studi Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Pendidikan Terhadap Prestasi Belajar Siswadi Banjarnegara*, (Skripsi, Jurusan tarbiyah 2014), tidak diterbitkan.
- Kunandar, *Penilaian Autentik Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- S, Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Samana, *Wawasan Tugas Guru dan Pembina Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Prisma Agung Insani, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suryanto, Asep hijad, *Menjadi Guru profesional*, Jakarta, Erlangga 2003.
- Suyanto, *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : Penerbit Erlangga, 2013.
- Syarifudin, Hidayat, Sedarmayanti. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju, 2002.
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995.